

## ABSTRAK

Kota Bajawa merupakan Ibukota Kabupaten Ngada sehingga segala aktivitas perkotaan selalu mengarah ke pusat Kota Bajawa. Kota Bajawa terus berkembang baik dari segi ekonomi, sosial, maupun fisik kota. Salah satu fungsi dan peran dalam perkembangan perekonomian baik di Kota Bajawa maupun Kabupaten Ngada adalah Pasar Bajawa. Pada tahun 2009 pemerintah Kabupaten Ngada memindahkan Pasar Bajawa dari pusat kota ke arah pinggiran kota. Dalam perkembangannya, fungsi kegiatan Pasar Bajawa dapat mempengaruhi struktur dan bentuk kota yang sudah lama terbentuk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan pemindahan lokasi pasar, mengidentifikasi pengaruh pemindahan pasar terhadap morfologi Kota Bajawa, dan merumuskan rekomendasi terhadap pengaruh pemindahan pasar terhadap morfologi Kota Bajawa. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui perubahan apa saja yang terjadi. Metode analisis penelitian menggunakan analisis SIG (System Information Geographic).

Dalam proses analisis tersebut didapatkan hasil bahwa morfologi kota dalam penelitian ini dipengaruhi oleh Tata Guna Lahan, Pola Pergerakan, dan Bentuk Fisik Kota (lahan terbangun). Adanya pengaruh tersebut akibat pemindahan pasar mengubah bentuk Kota Bajawa menjadi kompak namun tidak berpola. Oleh karena itu lokasi Pasar Baru Bobou mampu mengubah unsur-unsur tersebut yang berpengaruh terhadap perubahan morfologi kota.

*Kata Kunci: Struktur Kota, Tata Guna Lahan, Pergerakan, Fisik Kota, Morfologi Kota*